

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Jl. Arifin Ahmad, Pekanbaru - Riau. Dan yang menjadi objek penelitian yaitu pimpinan dan pegawai dari Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Waktu penelitian penulis lakukan pada bulan Januari 2014 sampai selesainya penelitian ini.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Adapun jenis data sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : (Istijanto, 2005 : 27)

##### **1. Jenis Data**

Jenis Data yang dikumpulkan, dibedakan menjadi dua kategori, yaitu:

- a. Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata atau yang berwujud pernyataan-pernyataan yang sesuai kategori untuk memperoleh kesimpulan.
- b. Data kuantitatif yaitu data yang dapat dihitung misalnya jumlah pegawai, serta data lainnya yang dapat menunjang pokok pembahasan.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data yang akan menjadi bahan analisis dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data primer, yaitu data atau informasi yang diperoleh langsung dari sumber pertama baik individu atau pun perseorangan seperti hasil pengisian kuisioner yang disebarkan oleh peneliti pada pihak yang bersangkutan.
- b. Data sekunder, yaitu data atau informasi yang diperoleh atau dikumpul dari sumber yang telah ada yang berhubungan dengan masalah penulis bahas yaitu, Kecamatan

Marpoyan Damai Pekanbaru berupa gambaran umum Kecamatan, struktur organisasi Kecamatan, jumlah pegawai, dan data Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru yang berkaitan dengan kinerja yang relevan digunakan sebagai pelengkapan didalam penelitian.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2011:90) populasi adalah semua anggota kelompok yang berada dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.

Dimana populasi yang akan peneliti ambil dalam penelitian ini adalah pimpinan beserta pegawai pada Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru, yaitu sebanyak 19 orang diantaranya 17 orang pegawai tetap dan 2 orang pegawai kontrak(honor).

#### **2. Sampel**

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila bermaksud untuk hasil penelitian sampel (Arikunto, 2006) apabila subyeknya kurang dari 100 maka seluruh dijadikan sampel, Mengingat populasi di kantor camat marpoyan damai jumlahnya dibawah 100 yaitu 19 orang, Pengambilan sampel yang menggunakan sampling jenuh (sensus) adalah teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel yaitu 19 orang, maka yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah

pimpinan dan seluruh pegawai Kantor Camat Marpoyan Damai Pekanbaru yaitu berjumlah 19 orang diantaranya 17 orang pegawai tetap dan 2 orang pegawai kontrak (honor).

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data penulis juga menggunakan teknik sebagai berikut:

- 1) Kuesioner (angket), yaitu suatu daftar yang pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis.
- 2) Wawancara (interview), yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden.

### **3.5 Analisis Data**

Analisis data ditentukan oleh instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menghasilkan data yang berkualitas. Adapun uji yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas dan uji normalitas.

#### **1) Uji validitas**

Validitas data yang ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrument pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrument tersebut mengukur apa yang sebenarnya diukur. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur yang diinginkan. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban kuesioner dari responden benar-benar sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak.

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai  $r_{hitung}$  harus berada diatas 0,3 hal ini dikarenakan jika nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari 0,3

berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid.

## 2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukuran dalam mengukur suatu kejadian. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuisioner responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur semakin stabil sebaliknya jika alat pengukur rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala. Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai cronbach alfa ( $\alpha$ ) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alfa lebih besar 0,60.

## 3) Uji normalitas

Uji normalitas data adalah langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis multivariat khususnya jika tujuannya adalah inferensi.

Pengujian dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik scatter plot, dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Jika data menyebar jauh dari regresi maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 3.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari yang bisa mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhir regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka digunakan asumsi klasik. Tiga asumsi klasik yang perlu diperhatikan adalah:

### 1) Uji multikolonieritas

Tujuan utama adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dalam penelitian adalah dengan menggunakan variance inflation factor (VIF) yang merupakan kebalikan dari toleransi sehingga formulanya adalah sebagai berikut:  $VIF = \frac{1}{(1-R^2)}$ .

Dimana  $R^2$  merupakan koefisien determinasi. Bila korelasi kecil artinya menunjukkan nilai VIF akan besar. Bila VIF besar dari 10 maka dianggap ada multikolonieritas dengan variabel bebas lainnya.

### 2) Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi yang terjadi antara anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam times series pada waktu yang berbeda. Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode. Jika ada, berarti terdapat autokorelasi. Dalam penelitian ini keberadaan auto korelasi diuji dengan durbin Watson.

### 3) Uji Heterokedastisitas

Pengujian *Heterokedastisitas* dalam model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan dari suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi *heterokedastisitas*. Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah distandarized. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi *heterokedastisitas*.

- b. Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi *heterokedastisitas*.

### 3.7 Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisa data penulis menggunakan metode regresi linier berganda, yaitu semua metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat yang dibantu dengan menggunakan program SPSS Versi 16.0. Analisis ini memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukkan lebih dari satu variabel yang ditunjukkan dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots \dots \dots$$

Dimana:

- Y : Kinerja  
a : Konstanta  
b(1-2) : Koefisien regresi  
X<sub>1</sub> : Motivasi  
X<sub>2</sub> : Kepuasan kerja  
e : Tingkat Kesalahan (error)

Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket. Karena jawaban tersebut bersifat kualitatif sehingga dalam analisa sifat kualitatif tersebut diberi nilai agar menjadi data kuantitatif. Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan digunakan skala likert.

### 3.8 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda berdasarkan uji signifikansi simultan (F tes), uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), uji signifikansi parameter individual (t tes).

### 1) Uji secara simultan (uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Analisis uji F dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  namun sebelum membandingkan nilai F tersebut harus ditentukan tingkat kepercayaan dan derajat kebebasan =  $n-(k+1)$  agar dapat ditentukan nilai kritisnya.

Adapun nilai alfa yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $F \text{ value} < \alpha$  maka :

- (1)  $H_a$  diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan,
- (2)  $H_0$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

b) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $F \text{ value} > \alpha$  maka :

- (1)  $H_a$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan,
- (2)  $H_0$  diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

### 2) Uji signifikansi secara parsial ( uji statistic t)

Uji signifikansi secara parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Pengujian dilakukan dengan dua arah, dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dan dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dimana tingkat signifikansi ditentukan sebesar 5% dan  $df = n-k$ . Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $F \text{ value} < \alpha$  maka :

- (1)  $H_a$  diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan,

(2)  $H_0$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

b) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $F \text{ value} > \alpha$  maka :

(1)  $H_a$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan,

(2)  $H_0$  diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

### 3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel –variable dependen. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruh variabel-variabel yang diteliti. ( Muhammad Firdaus, Edisi kedua 2011 ).